

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) secara global pada tahun 2020 diperkirakan mencapai 223 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut menurun dari 227 pada tahun 2015 dan 339 pada tahun 2000. Rata-rata tingkat pengurangan tahunan *Maternal Mortality Rate* global dari tahun 2000 hingga 2020 adalah 2,1%. Selama era MDGs dari tahun 2000 hingga 2015 rata-rata ARR global adalah 2,7%, namun angka ini turun menjadi -0,04% selama lima tahun pertama era SDGs, antara tahun 2016 dan 2020 (World Health Organization, 2023)

Tingginya AKI di Indonesia sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup. Jika dibandingkan SP2010 dan SP2015, AKI di Indonesia menunjukkan angka penurunan mencapai 45%. Kematian ibu di Indonesia tertinggi berada di Provinsi Papua sebesar 565 kematian per 100.000 kelahiran hidup dan paling rendah berada di provinsi DKI Jakarta sebesar 48 kematian per 100.000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik, 2020a)

Hasil Long *Form* SP2020 menunjukkan AKI di Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 226 kematian per 100.000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik, 2020b)

Tingginya AKI di suatu daerah biasa disebabkan karena adanya gangguan hipertensi sebanyak 33,07%, perdarahan obstetri 27.03%, komplikasi non obstetri 15.7%, komplikasi obstetri lainnya 12.04% infeksi pada kehamilan 6.06% dan penyebab lainnya 4.81%. Sementara tingginya AKB disebabkan karena adanya komplikasi kejadian intrapartum tercatat 283%, akibat gangguan *respiratori* dan *kardiovaskular* 21.3%, Berat badan lahir rendah (BBLR) dan *premature* 19%, kelahiran *kongenital* 14,8%,

akibat *tetanus neonatorum* 1,2%, infeksi 7.3% dan akibat lainnya 8.2% (Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat Kemenkes RI, 2021)

Upaya yang dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB salah satunya yaitu dengan melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan atau CoC. Asuhan secara CoC merupakan layanan kebidanan melalui model pelayanan berkelanjutan pada perempuan sepanjang masa kehamilan, persalinan, nifas dan keluarga berencana (Raraningrum and Yunita, 2021)

Salah satu fasilitas kesehatan di Kota Kendari yang menerapkan asuhan kebidanan secara CoC adalah pelayanan kebidanan di PMB Bd ST. Harniati S., S.Tr.Keb. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menganggap perlu untuk memperoleh gambaran yang sesuai dan jelas tentang pelayanan yang dilaksanakan. Penulis akan menerapkan asuhan kebidanan secara CoC pada ibu dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana pada Ny. U, G1P0A0 di wilayah kerja PMB Bd ST. Harniati S., S.Tr.Keb Kota Kendari.

## **B. Ruang Lingkup Asuhan**

Ruang lingkup asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. U meliputi asuhan kehamilan trimester III, asuhan persalinan, asuhan masa nifas dan asuhan bayi baru lahir (neonatus) di wilayah kerja PMB Bd ST. Harniati S, S.Tr. Keb Kota Kendari

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan secara CoC pada Ny. U di wilayah kerja PMB Bd ST. Harniati S., S.Tr. Keb Kota Kendari dengan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada Ny. U.
- b. Merumuskan diagnosis dan masalah kebidanan yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada Ny. U.
- c. Melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada Ny. U.
- d. Mendeskripsikan kesenjangan teori dan praktik pada asuhan yang didapat pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada Ny. U.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang kebidanan dan meningkatkan kualitas ilmu kebidanan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi profesi bidan

Dijadikan sebagai masukan bagi profesi bidan dalam upaya memberi pelayanan kesehatan yang optimal.

#### b. Bagi lahan praktik

Dijadikan sebagai bahan acuan untuk dapat mempertahankan asuhan kebidanan secara komprehensif dan dapat menjadi bahan bimbingan kepada mahasiswa tentang cara memberikan asuhan yang berkualitas.

#### c. Bagi klien

Klien mendapatkan asuhan kebidanan mulai dari kehamilan sampai dengan bayi baru lahir dan merencanakan persalinannya di pelayanan kesehatan.

d. Bagi institusi

Menjadi masukan dalam memberikan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa untuk meningkatkan wawasan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil sampai dengan bayi baru lahir.